

POLA PENGGUNAAN AKUN INSTAGRAM Ngajilagi.Id DALAM PEMENUHAN INFORMASI ILMU TAJWID DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM, FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Rehan Fazalia Ananda, Rubino
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: rehan01011192080@uinsu.ac.id
rubino@uinsu.ac.id

Abstrak:

Perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih tidaklah memberikan tantangan kepada seorang dalam berdakwah di era modern ini. Hal ini dibuktikan dengan hadirnya akun instagram @ngajilagi.id yang menjadi media dakwah melalui sosial media. Penelitian ini mengambil judul Efektifitas Penggunaan Instagram Ngajilagi.Id Dalam Pemenuhan Informasi Ilmu Tajwid Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSU. Jenis penelitian ini ialah yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal, wawancara dan karya ilmiah lainnya. Yang mana hasil penelitian ini ialah dengan hadirnya akun @ngajilagi.id dapat menjadi solusi dalam ilmu tajwid dan menjadikan akun @ngajilagi.id tidak bosan untuk di dengarkan. Namun sangat disayangkan masih banyak dari mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UINSU yang masih belum memahami apa itu tajwid bagaimana pembacaanya dan masih banyak mahasiswa UINSU yang masih asal membaca Alquran tanpa memperhatikan tanda baca dan tajwidnya.

Kata Kunci: *Media Sosial, @ngajilagi.id, Dakwah, Informasi Tajwid*

Abstract

The development of increasingly sophisticated communication technology does not pose a challenge to someone in preaching in this modern era. This is evidenced by the presence of the Instagram account @ngajilagi.id which is a medium of da'wah through social media. This research takes the title The Effectiveness of Using Instagram Ngajilagi.Id in Fulfillment of Tajwid Information Science Case Study of Undergraduate Students of the Faculty of Da'wah and Communication UINSU. This type of research is qualitative research that describes data using a series of sentences. The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a method whose data sources are words, pictures, and data from books, journals, interviews and other scientific works. The results of this study are that the presence of the @ngajilagi.id account can be a solution in delivering da'wah in the millennial era, the ease and variety of content makes the @ngajilagi.id account not boring to listen to. However, it is very unfortunate that there are still many students

from the Da'wah and Communication Faculty of UINSU who still do not understand what recitation is, how to read it, and there are still many UINSU students who still read the Qur'an without paying attention to the punctuation and recitation.

Keywords: *Social Media, @ngajilagi.id, Dakwah, Tajweed Information*

Pendahuluan

Teknologi komunikasi di era saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kebutuhan manusia terhadap informasi mempengaruhi teknologi komunikasi terus berkembang. Masyarakat di era modern kini membutuhkan alat komunikasi guna untuk mendapatkan dan membagikan informasi yang didapatnya secara cepat dan mudah. Teknologi yang semakin canggih kini mempermudah masyarakat dalam proses komunikasi. Instagram menjadi salah satu contoh dari media sosial. Dalam kata lain instagram merupakan alat untuk mengirimkan informasi-informasi berupa foto dan video.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dan perubahan besar dalam bersosialisasi. Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, ini dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Fenomena ini memudahkan masyarakat berinteraksi antar sesama. Jika dahulu masyarakat berinteraksi dengan cara bertatap muka, namun kini dengan semakin canggihnya teknologi maka interaksi sosial dapat dilaksanakan secara online dengan menggunakan PC, laptop, bahkan smartphone yang dapat mempermudah memperoleh informasi yang tidak terbatas, jarak, ruang, dan waktu.

Media massa pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori: cetak dan elektronik. Namun seiring dengan perkembangan zaman, media massa pun bertambah dengan jenis lain yaitu media massa online. Media massa online pada dasarnya cara kerjanya sama seperti dua jenis media massa lainnya, sama-sama bermaksud untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat banyak. Tetapi sesuai dengan permintaan zaman, harus serba cepat dan akurat, maka saat ini media massa online memegang peranan penting dalam mengatur informasi yang tersebar di masyarakat. Ada yang berupa website, bentuk konvergensi dari media cetaknya dan ada yang melalui media sosial.

Dari berbagai macam platforms media sosial yang ada, di Indonesia saat ini Instagram menjadi salah satu media sosial yang populer dikalangan masyarakat. Saat ini instagram sudah menjadi salah satu media dalam penyebaran ajaran agama Islam. Berbagai video dakwah berisikan pesan ajaran agama Islam, dan informasi-informasi tajwid dalam membaca Alquran tersebar di media sosial seperti Instagram. Video dakwah tersebut disampaikan oleh ustad-ustad ternama.

Terdapat salah satu akun Instagram yang melakukan dakwah melalui media sosial Instagram adalah pemilik dari akun @ngajilagi.id. akun tersebut banyak berisikan kumpulan kajian-kajian dari ustad ternama seperti Abdul Somad, ustad Adi Hidayat dan ustad milenial lainnya. Akun ini sudah memiliki 474 *followers*, seta sudah terdapat 173 postingan dakwah sejak 2018 silam.

Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSU mayoritas mempunyai akun instagram seperti orang Indonesia

pada umumnya, penulis mengamati, hampir setiap hari Mahasiswa FDK yang mempunyai akun instagram mengunggah video maupun gambar, indikasi bahwa mahasiswa sering memanfaatkan akun tersebut sebagai media sosial yang paling dekat dengan mereka.

Selain dari pada ilmu agama banyak pula informasi-infomasi kajian Alquran seperti pengenalan huruf dan tajwid yang mana melalui Instagram sendiri juga sering muncul dari berbagai akun lain, baik itu dari temannya sendiri maupun akun ustad terkenal yang mereka ikuti. Pola penggunaan akun Instagram @ngajilagi.id sebagai media informasi pengenalan tajwid bagi para mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam membaca Al-qur'an? Atau hanya sekedar menggunakannya sebagai hiburan dan eksistensi individu dengan unggahan foto maupun video yang disertai *caption* dibawahnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang mendeskripsikan data menggunakan rangkaian kalimat. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang sumber datanya berupa kata-kata, gambar, dan data dari buku, jurnal, wawancara kepada mahasiswa jurusan fakultas dakwah dan komunikasi UINSU dan karya ilmiah lainnya. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Jadi penggunaan metode ini tidak menghasilkan data berupa angka, tetapi data yang sifatnya deskriptif. Penelitian ini menggunakan data tulisan yang bersumber dari buku jurnal ilmiah dan penelitian terhadulu.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. Satu fitur yang unik di instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera *Kodak Instamatic* dan *Polaroid*. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peranti gerak.¹

Instagram merupakan salah satu fitur yang dimiliki oleh telpon pintar. Instagram ini sendiri merupakan aplikasi handphone yang berbasis Android, selain itu Instagram juga merupakan aplikasi yang digunakan untuk menjepret foto, mengedit foto, member efek filter pada foto dan membagi foto tersebut kesemua orang. Sekarang Instagram tak hanya dapat membagikan foto saja, aplikasi ini juga dapat digunakan untukmengunggah video selama 15 detik. Awalnya aplikasi ini lebih dominan digunakan bagi yang mempunyai kesenangan dalam mengambil foto dari telpon pintarnya kemudian membagikan hasil jepretannya ke instagraam. Foto-foto yang diunggah ini bisa berupa foto pemandangan, foto keluarga sanak saudara, foto koleksi buku, dan sebagainya.

¹ Anggraini, D. (2019). Efektifitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 23–27. <http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI II.pdf>

Fasilitas Instagram

Banyaknya pengguna instagram tidak terlepas dari fasilitas atau fitur-fitur yang dimiliki oleh instagram tersebut. Secara berurutan, fitur-fitur instagram dikemukakan sebagai berikut.

- a. Pengikut/Follower
Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak.
- b. Mengunggah foto
Kegunaan utama dari instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera device ataupun foto-foto yang ada di album foto device.
- c. Kamera
Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek filter foto yang ada, untuk mengatur warna foto, tingkat kecerahan, saturasi, memotong foto dan sebagainya yang dikehendaki oleh sang pengguna foto.
- d. Filter Foto
Pada versi awalnya, Instagram memiliki 15 efek foto (filter) yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting foto nya, Sebelum mengunggah sebuah foto, para pengguna dapat memasukkan judul atau caption untuk menamai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran para pengguna.
- e. Arroba
Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dapat digunakan penggunanya untuk menyinggung pengguna lainnya dengan menambahkan tanda Arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut.
- f. Label Foto
Bila para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri.
- g. Publikasi kegiatan sosial
Sebagaimana media sosial lainnya, Instagram menjadi sebuah media untuk memberitahukan suatu kegiatan sosial dalam cakupan lokal ataupun mancanegara. Cara yang digunakan untuk mengikuti hal ini adalah menggunakan label Instagram.
- h. Tanda suka
Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah.
- i. Peraturan Instagram
Sebagai tempat untuk mengunggah foto-foto dari masyarakat umum, ada beberapa peraturan tersendiri dari Instagram, agar para pengguna tidak mengunggah foto-foto yang tidak sesuai dengan peraturan.
- j. Instagram Story

Banyaknya pilihan fitur dalam instagram menjadi unsur yang mampu menarik minat masyarakat untuk menggunakan Instagram, siapa saja dan dimana saja jika terakses dengan internet dapat berbagi pesan baik pesan yang berbentuk verbal dan non verbal. Melalui media sosial instagram seseorang jug dapat menggunakan media sosial instagram sebagai untuk melakukan aktifitas sosial maupun ekonomi dan aktifitas lainnya untuk memenuhi kebutuhan guna mendapatkan kepuasan.

Tajwid dalam Alquran

Membaca Alquran tentunya tidak terlepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid merupakan ilmu yang paling utama yang wajib diketahui oleh setiap muslim. Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca Alquran secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (*ibtida'*).² Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Al-qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Sebagaimana Allah berfirman dalam quran surah Surah Al-Muzzammil yat 4 yang berbunyi;

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: *atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*

Sebagaimana Alquran diturunkan. Jika seorang muslim tidak memiliki pemahaman terhadap Alquran, pasti akan menghadapi kesulitan dan banyak kesalahan saat membaca Alquran. Maka dari itu, agar tidak terdapat kesulitan dan kesalahan yang dilakukan maka mengharuskan kita untuk memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid. Inilah sebabnya mengapa ilmu tajwid selalu dipelajari secara mandiri setiap generasi umat islam telah mewariskan dengan penuh semangat dari generasi ke generasi.³

Namun dalam kenyataannya di kehidupan masyarakat dan di kampus sendiri masih banyak ditemui kesulitan dalam membaca Alquran secara baik dan benar. Bahkan masih banyak buta huruf Alquran. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Ustadz Achmad Farid Hasan mengatakan bahwa, umat Islam Indonesia sampai saat ini masih banyak yang belum bisa membaca Alquran. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, umat Islam Indonesia yang buta huruf Alquran ada sekitar 54%. Berdasarkan riset PTIQ Jakarta, umat Islam Indonesia yang tidak bisa membaca Al-qur'an ada sekitar 60- 70%. Kalau dibuat ringkasan dari temuan-temuan itu, kurang lebih ada 50-60% umat Islam belum bisa membaca Alquran. Hal ini dikarenakan belum menemukan metode yang cepat dan mudah untuk belajar membaca Alquran sehingga malas untuk beajar.

² Salsabila, U. W. N., & Saugi, W. (2020). Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>

³ Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4.

Instagram Sebagai Media Penyampaian Informasi Tajwid Alquran

Alquran adalah pedoman hidup seorang Muslim di dunia ini, terutama di akhirat. Jadi setiap orang percaya bahwa Al-qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk kitab suci ini. Tugas dan tanggung jawab meliputi belajar dan ajaran Alquran tersebut. Belajar dan mengajarkan Alquran merupakan tugas suci yang cemerlang. Mempelajari Al-qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia sangat muda, sebaiknya pada usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak diwajibkan untuk sembahyang. Dalam membaca Alquran berbeda dengan percakapan sehari-hari, maka dari itu, sebagai seorang muslim kita dihimbau untuk mempelajari ilmu tajwid untuk memahami tulisan suci dengan benar.

Para ulama sepakat untuk membaca Alquran dengan cara yang khusus yaitu: Menggunakan metode tajwid, hukum bagi mereka pelajarilah, hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu 'ain. Keaslian Alquran berbeda dengan keaslian kitab suci lain yang tidak langgeng karena telah ada perubahan isinya oleh manusia. Manusia melakukan perubahan dan memasukkan hal-hal yang dipandang mengandung keraguan.⁴

Oleh karena itu, Alquran tidak cukup hanya dibanggakan sebagai kitab suci yang masih asli, tetapi hendaknya juga mendorong umat islam untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Isu permasalahan membaca Alquran yang meliputi aspek kemahiran lisan, kelancaran bacaan, kemahiran fasahah, tilawah bertajwid, dan bacaan secara tadwir dan tartil dalam kalangan pelajar Islam berlaku sama pada peringkat sekolah rendah, menengah atau di bangku kuliah.

Instagram adalah salah satu dari media sosial yang ada, merupakan bagian dari internet yang juga memiliki daya pengiriman informasi kepada khalayak dengan karakteristik Instagram itu sendiri. Seperti media sosial lainnya, Instagram juga memiliki beberapa kelebihan sebagai media komunikasi dakwah diantaranya⁵:

1. Media komunikasi mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan tenaga yang relative terjangkau.
2. Pengguna jasa internet pada setiap tahunnya meningkat drastic, ini berarti berpengaruh pada jumlah penyerap misi dakwah.
3. Para pakar ulama yan berada di balik media dakwah melalui internet bosa konsntarsi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i.
4. Dakwah melalui internet sudah menjadi salah satu pilihan masyarakat. mereka bisa sesuka hati dalam memilih materi dakwah yang mereka suka. Dengan demikian pemakasaan kehendak bisa dihindari.
5. Cara penyampiannya pun relative beragam yang membuat dakwah islamiah melalui internet bisa menjangkau segmen yang luas. Pada umumnya tak hanya konsep dawah konevensional yang dapat diberikan

⁴ Anggreini, N. L., & Putra, I. P. (2022). APLIKASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS MOBILE. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, Vol: 10 No(1), 44-49.

⁵ Rosid, A. A., & Ade Yuliar, S.E., M. . (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah. 14, 55-68.

melalui internet. Umat islam bisa memanfaatkan teknologi itu untuk kepentingan islami, silaturahmi dan lain sebagainya.

Berdasarkan point-point di atas maka dapat kita lihat bahwa Instagram termasuk sebagai media sosial untuk menyampaikan pengenalan tajwid yang memiliki cara dan bentuk penyampaian yang sesuai, dengan jenis media sosial Instagram yang dikhususkan untuk mengunggah video dan foto. Dengan ini maka berdakwah melalui Instagram memiliki daya Tarik tersendiri bagi penggunaan Instagram, sehingga pesan dakwah yang ada di Instagram pun beraneka ragam audio visual yang beragam.

Pola Penggunaan Instagram @ngajilagi.id Sebagai Media Informasi Tajwid Bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwan Dan Komunikasi UINSU

Instagram merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Dari banyaknya sosial media yang ada seperti contohnya saja ada facebook, twiter, path, whatsapp dan lain sebagainya. Instagram sendiri mampu bersaing merebut hati para pengguna diseluruh dunia termasuk para pengguna diindonesia yang hampir mencapai 97,17 juta hingga Desember 2022.⁶

Banyaknya penggunaan instagram dari kalangan mahasiswa cukup menarik untuk diungkapkan, hal ini penting diketahui mengingat mahasiswa menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Mahasiswa yang sebagian besar waktunya digunakan untuk bermain-main dengan media sosial instagram tentunya akan mengurangi waktunya untuk hal lain yang juga cukup penting, namun jika instagram digunakan dengan motif yang baik dan positif serta pola yang baik tentunya akan memberi manfaat yang positif bagi mahasiswa tersebut seperti contohnya berupa akun Instagram @ngajilagi.id Penggunaan instagram dikalangan mahasiswa diharapkan didorong oleh motif-motif yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa. Setiap motif penggunaan instagram akan membentuk pola tertentu dalam penggunaan instagram tersebut. Penggunaan Instagram dengan motif yang kurang baik tentunya akan menjadikan penggunaan instagram tersebut sebagai sebuah aktifitas membuang waktu secara sia-sia.⁷

Menurut Robi Renaldi selaku mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, fakultas dakwah dan komunikasi UINSU pada pola penggunaan Instagram, instagram memang merupakan platform yang tepat dalam melakukan penyampaian ilmu tajwid di era milenial seperti yang dilakukan oleh akun @ngajilagi.id kebetulan saya juga sering melihat cuplikan postingannya di Instagram saya. Postingan dari akun @ngajilagi.id cukup memotivasi diri dan menambah wawasan saya karena konten-konten yang dihadirkan bersumber dari para ustad milenial yang pastinya cara penyampaiannya dapat dengan mudah diserap oleh para kaum muda dan mahasiswa. Dalam penyampaian maupun

⁶ ARIF, E. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 PINRANG. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1-13.

⁷ Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 61-84. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v2i1.1788>

pengenalan tajwid yang mereka sajikan pun cukup menarik yang mana tiap penyampaian materinya dilakukan oleh ustad-ustad ternama pula yang mana ini bisa memicu minat dan semangat dari para mahasiswa seperti saya ini.

Menurut Putri Balqis melalui penggunaan akun Instagram @ngajilagi.id ia dapat belajar banyak mengenai keilmuan-keilmuan islam, baik itu bagaimana menjalani keseharian yang baik menurut islam maupun bagaimana cara menggunakan tajwid dalam membaca Alquran. Karena penyampaiannya melalui Instagram jadi saya tidak kesulitan dalam mengaksesnya. Apabila waktu saya luang saya sering mendengarkan konten-konten dakwah dari akun tersebut. Melalui akun tersebut pun saya jadi lebih bisa meningkatkan keimanan. Akun @ngajilagi.id juga menyediakan konten-konten yang tidak sulit untuk dipahami karena kontennya bersumber dari ustad-ustad ternama di Indonesia yang mana kadang kajiannya sendiri releat banget dengan permasalahan hidup yang sedang saya alami gitu jadi masya Allah sekali.

Menurut Abdul Rahman merupakan pengguna aktif Instagram yang artinya pola penggunaan instagramnya begitu aktif ia juga mengetahui dan memfollow akun @ngajilagi.id karena ia di kenalin akun tersebut oleh temannya ternyata akunnya berisi kajian-kajian islami yang disampaikan oleh ustad milenial. Melalui akun tersebut juga ia ada belajar sedikit mengenai apa itu tajwid al qur'an bagaimana cara membacanya serta pengenalnya. Dari akun tersebutlah saya banyak belajar mengenai tata cara membaca al qur'an menggunakan tajwid. Selain itu tampilan kontennya juga cukup mudah dipahami sehingga tidak membosankan, materinya pun dari ustad ustad ternama yang tentunya tidak membuat kita bosan seperti itu.

Akrima Syahida baru kemarin mendengar akun@ngajilagi.id. akun pola penggunaan tersebut bagus video-video yang di upload pun bersumber dari ustad ternama, menurutnya akun ini bisa berperan bagi mahasiswa dalam memperluas keilmuan islam terutama ilmu tajwid, karena sekarang ini banyak mahasiswa yang hanya sekedar membaca al quran tanpa memperhatikan tajwidnya. Untuk itu dia berharap akun @ngajilagi.id tadi lebih memperdalam kajian-kajian mengenai tajwid tadi agar generasi Islam ini paham akan tajwid dan tidak hanya sekedar membaca al qur'an tanpa memperhatikan tanda bacanya seperti itu.

Menurut Rizky Ramadhani penggunaan akun @ngajilagi.id sangat berperan penting karena keberadaan akun seperti ini yang harus banyak di tingkatkan dan diperbanyak dari akun @ngajilagi.id saya ada belajar mengenai tajwid yang mana tajwid itu untuk memperbaiki atau memperindah mengucapkan setiap huruf dan makhraj (tempat keluarnya) serta memberikan haq dan mustahaq dari sifat-sifatnya. Ilmu tajwid juga menjadi salah satu komponen materi yang terdapat dalam materi sekolah-sekolah pendidikan agama Islam yang mana tajwid ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-quran, dimana dalam ilmu tajwid menjelaskan cara membaca bacaan dalam Al-quran sehingga pelafaan dan hukum bacaan dapat dibaca dengan benar sesuai dengan benar serta sesuai dengan kaidahnya begitu.

Menurut Ussyarasikas pada pola penggunaan akun istagram @ngaji.id sangat berperan besar/berefek besar pada pengetahuan mahasiswa dalam mengenal tajwid. Yang mana dalam belajar tajwid ini kalau metodenya tidak benar

maka akan membosankan dan tidak nyambung. Untuk itu kehadiran akun @ngaji.id dapat menjadi solusi karena berbagai kontennya disampaikan oleh ustad milenial yang penyampaian pun dapat dengan mudah dipahami oleh para anak-anak muda milenial. Terutama bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi UINSU. Banyak dari mahasiswa fakultas ini yang masih belum faham mengenai apa dan bagaimana tajwid itu sebenarnya. Untuk itu akun ini benar-benar bisa menjadi solusi alternatif yang pas.

Berdasarkan wawancara di atas maka pola penggunaan akan intstagram masih menjadi kebiasaan bagi para mahasiswa. Tinggal tergantung kepada diri masing-masing mereka apakah mereka menggunakan instagram tadi untuk mencari ilmu atau hanya sekedar buang-buang waktu. dengan hadirnya akun @ngajilagi.id dapat menjadi solusi dalam penyampaian ilmu tajwid di era milenial, kemudahan dan kevariasian konten menjadikan akun @ngajilagi.id tidak bosan untuk di dengarkan. Namun sangat disayangkan masih banyak dari mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam fakultas dakwah dan komunikasi UINSU yang masih belum memahami apa itu tajwid bagaimana pembacaanya dan masih banyak mahasiswa UINSU yang masih asal membaca al qur'an tanpa memperhatikan tanda baca dan tajwidnya. Untuk itu kehadiran akun instagram @ngajilagi.id dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Pada pola penggunaan akun @ngajilagi.id menyajikan berbagai kajian-kajian islam dan pengenalan tajwid al qur'an yang mana akun ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa UINSU yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka tentang Islam dan ingin belajar mengenai tajwid maka bisa melalui akun @ngajilagi.id

Metode penjelasan yang kurang efektif pun menjadi faktor penghambat juga dalam penyampaian dakwah dan informasi-informasi. Untuk itu diharapkan agar akun @ngajilagi.id tetap konsisten dalam pembuatan konten-konten menarik yang tentunya tidak bosan juga untuk di dengar karena tajwid juga merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah cara praktik membunyikan huruf yang terdapat dalam Alquran. Ilmu Tajwid merupakan peran yang sangat penting dalam membaca Alquran, interaksi prosesnya dibutuhkan metode yang tepat ketika membacanya. Karena, bacaan Alquran berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah SWT yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat Zhahir ialah secara tartil.⁸

⁸ Mahlil. (2020). Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pada Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Angkatan 2018.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pola Penggunaan Instagram Ngajilagi.Id Dalam Pemenuhan Informasi Ilmu Tajwid

Dalam media dakwah dan penyampaian informasi melalui instagram ini tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya diantaranya ialah⁹ :

Faktor pendukung

1. Pengguna instagram

Seperti yang sudah dikatakan diatas bahwa sejak adanya instagram sejak beberapa tahun lalu, pengguna dari instagram sendiri kian melesat banyak. Hingga saat ini hal ini tentu saja menguntungkan bagi pelaku dakwah dan *mad'u* untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui sosial media instagram

2. Mudah dioperasikan

Karena kemudahan yang disuguhkan, menjadikan instagram media yang sangat cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Seperti memposting foto atau video, memberi like dan komentar pada postingan, memfollow hingga melakukan searching yang relevan dengan hastag pun dapat dilakukan dengan mudah, karena nya menggunakan *platform* instagram menjadi solusi yang tepat sebagai media dakwah dan penyampaian informasi tajwid kepada masyarakat terutama para mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UINSU.

Faktor penghambat

1. video pendek (terbatas durasi waktu)

Dalam fitur media sosial instagram, terdapat keterbatasan durasi video, keterbatasan ini menjadi faktor-faktor yang banyak menimbulkan masalah. Dengan video yang pendek terkadang menimbulkan kesalah pahaman. Dengan menyebarkan video-video pendek sehingga perlu kiranya dalam menyebarkan video terutama video dakwah harus melihat secara full. Banyaknya terjadi kesalah pahaman dimasyarakat karena potongan-potongan video yang tersebar dengan mudah dan banyaknya berita-berita hoax yang menjadi pemicu terjadinya kesalah pahaman diantara pengguna media sosial instagram.

2. Keterbatasan kuota

Keterbatasan kuota internet dan pengetahuan *mad'u* adalah kendala yang harus di hadapi oleh @ngaji.id dalam menyampaikan dan mengakses pengetahuan-pengetahuan tentang islam. Kebayang apabila misal lagi menyimak penjelasan-penjelasan dakwah tiba-tiba harus terhenti internetnya dikarenakan kuota internet yang habis. Konsentrasi pendengar pun akan terpecah dan jelas hal ini akan menjadi hambatan dalam proses penyampaian pesan-pesan dakwah islam.

Keterbatasan kuota yang berujung pada terhambatnya penyampaian pesan dakwah secara daring dilakukan oleh pendengar ini akan semakin kompleks manakala pengetahuan yang masih kurang.

⁹ DARSAM. (2019). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH (STRATEGI DAKWAH AKUN @taubatters). *Ayan*, 8(5), 55.

3. *Kurangnya minat dari mahasiswa*

Sebagus apapun konten dakwah dan penyampaian informasinya semua tergantung dari pada minat mahasiswa itu sendiri, apakah dia mau atau tidak untuk memperdalam pengetahuannya mengenai islam dan tajwid dalam membaca Alquran. Karena kalau bukan minat dari orang itu sendiri maka tidak akan bisa masuk ilmu tadi kedalam diri seseorang.

Penutup

Dengan pola penggunaan instagram yang hampir setiap hari mahasiswa membuka instagram melalui handphone nya dapat menjadi solusi dengan hadirnya akun @ngajilagi.id. yang mana dengan hadirnya akun tersebut dapat menjadi media penyampaian ilmu tajwid di era milenial, kemudahan dan kevariasian konten menjadikan akun @ngajilagi.id tidak bosan untuk di dengarkan. Namun sangat disayangkan masih banyak dari mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UINSU yang masih belum memahami apa itu tajwid bagaimana pembacaanya dan masih banyak mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, fakultas dakwah dan komunikasi UINSU yang masih asal membaca Alquran tanpa memperhatikan tanda baca dan tajwidnya. Untuk itu kehadiran akun instagram @ngaji.id dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Pada akun @ngajilagi.id menyajikan berbagai kajian-kajian islam dan pengenalan tajwid Alquran yang mana akun ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa UINSU yang ingin meningkatkan pengetahuan mereka tentang islam dan ingin belajar mengenai tajwid maka bisa melalui akun @ngajilagi.id.

Faktor pendukung dalam media dakwah @ngajilagi.id ialah karena instagram penggunaanya sudah sangat banyak di dunia terutama di Indonesia sendiri, kemudian Karena kemudahan yang disuguhkan, menjadikan instagram media yang sangat cepat menarik minat masyarakat untuk menggunakannya. Seperti memposting foto atau video, memberi like dan komentar pada postingan, memfollow hingga melakukan searching yang relevan dengan hastag pun dapat dilakukan dengan mudah. Selain faktor pendukung ada pula faktor penghambatnya diantaranya Dalam fitur media sosial instagram, terdapat keterbatasan durasi video, keterbatasan ini menjadi faktor-faktor yang banyak menimbulkan masalah. Dengan video yang pendek terkadang menimbulkan kesalah pahaman. Kemudian Keterbatasan kuota internet dan pengetahuan mad'u adalah kendala yang harus di hadapi oleh @ngajilagi.id dalam menyampaikan dan mengakses pengetahuan-pengetahuan tentang Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2019). Efektifitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah. *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 23–27. <http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI II.pdf>
- Anggreini, N. L., & Putra, I. P. (2022). APLIKASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID BERBASIS MOBILE. *Jurnal Informasi Dan Komputer, Vol: 10 No(1)*, 44–49.
- ARIF, E. (2021). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELANJARAN ILMU TAJWID BERBASIS ANDROID DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 7 PINRANG. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- DARSAM. (2019). PENGGUNAAN INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH (STRATEGI DAKWAH AKUN @taubatters). *Ayan*, 8(5), 55.
- Mahlil. (2020). *Pengetahuan Ilmu Tajwid Mahasiswa Pada Prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Angkatan 2018*.
- Rosid, A. A., & Ade Yuliar, S.E., M. . (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah*. 14, 55–68.
- Salsabila, U. W. N., & Saugi, W. (2020). Pengaruh Bimbingan Al-Qur'an Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Pada Bacaan Al-Qur'an Mahasiswa Kelas Khusus Internasional. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 1(2), 139–148. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2403>
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif Dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. *Jurnal Interaksi*, 2(1), 61–84. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v2i1.1788>
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4.